Pemberian KIE Media *Leaflet* tentang Cara Penggunaan Amoxicillin dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

Nasruhan Arifianto[1], Tatik Handayani[2], Cinthya Ratna Yuniar[3], Sherly Puttri Anggita[4], Farida Kusumaningrum[5]

[1,2,3,4)] Program Studi D3 Farmasi, Akafarma Sunan Giri Ponorogo
[5)] RSUD dr. Harjono S Ponorogo
e-mail: nasruhan@gmail.com

Abstrak

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. penggunaan antibiotik di seluruh dunia telah meningkat sebanyak 36%, sehingga menyebabkan meningkatnya resistensi antibiotic. Untuk menghindari hal hal yang tidak di inginkan pada pengguanaan antibiotik, diperlukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi). Proses KIE dalam Pengabdian ini menggunakan media *Leaflet.* Pengabdian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Desain pengabdian ini adalah pemberian informasi kepada pasien dengan media leaflet, kemudian dilakukan perhitungan untuk melihat seberapa besar efektifitas dari pemveian informasi yang diberikan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan studi Quasi eksperimental dengan menggunakan desain one group pre-test post-test. Sampel pada pengabdian ini berjumlah 70 responden yaitu pasien atau keluarga pasien. Pengabdian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Berdasarkan hasil Pengabdian Pengaruh Kie Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan Rsud Dr. Harjono Ponorogo, menunjukkan bahwa nilai N-Gain diperoleh sebesar 0,81. Pada pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa KIE dengan media *Leaflet* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin.

Kata Kunci: KIE, *Leaflet,* Amoxicillin, Rawat Jalan

Abstract

Antibiotics are drugs used to treat bacterial infections. The use of antibiotics worldwide has increased by 36%, leading to an increase in antibiotic resistance. To avoid unwanted things in the use of antibiotics, KIE (Communication, Information and Education) is needed. The KIE process in this service uses Leaflet media. This service aims to find out the Influence of KIE Media Leaflet on the Use of Amoxicillin on the Outpatient Understanding of Dr. Harjono Ponorogo Hospital. The design of this service is to provide information to patients with leaflet media, then calculations are carried out to see how effective the information survey provided is using a descriptive quantitative method with an experimental quasi-study using a one-group pre-test post-test design. The sample at this service amounted to 70 respondents, namely patients or patients' families. This service will be carried out in April-May 2024. Based on the results of the Community Service on the Influence of Kie Media Leaflet on the Use of Amoxicillin on the Understanding of Outpatients at Dr. Harjono Ponorogo Hospital, it shows that the N-Gain value was obtained at 0.81. In this service, it can be concluded that KIE with Leaflet media has a high influence on patients' understanding of how to use Amoxicillin Antibiotics.

***Keywords**:* KIE, *Leaflet,* Amoxicillin, Rawat Jalan

PENDAHULUAN

Penggunaan Antibiotik mengalami peningkatan pada beberapa dekade terakhir. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah suatu proses penyampaian informasi antara Tenaga Farmasi kepada pasien atau keluarga pasien yang dilakukan secara sistematis untuk

memberikan kesempatan kepada pasien atau keluarga pasien dan membantu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sehingga pasien atau keluarga pasien memperoleh keyakinan akan kemampuan dalam penggunaan obat yang benar (Arinda Nur Maulianti & Herdhianta, 2022). Salah satu media KIE yaitu *Leaflet*, keunggulan dari media ini yaitu, dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dan bila lupa akan dapat dilihat dan dibuka kembali, dapat digunakan sebagai bahan rujukan (Triana Mutmainah et al., 2023)

Selama 10 tahun, penggunaan antibiotik di seluruh dunia telah meningkat sebanyak 36%, dimana beberapa antibiotik seperti sefalosporin, penisilin, dan floroquinolon meningkat sebanyak 55%. Peningkatan penggunaan antibiotik yang tidak tepat ini dapat menyebabkan meningkatkan kejadian resistensi antibiotik (Majid et al., 2022). Ketidakpatuhan dalam penggunaan antibiotik dapat meningkatkan resistensi bakteri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik adalah lupa, sibuk, dan kurangya pengetahuan. Beberapa pengabdian pengembangan upaya peningkatan kepatuhan telah dilakukan seperti pemberian informasi, edukasi, dan konseling yang terbukti dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan antibiotic, Namun, hal tersebut terkadang sulit dilakukan terlebih pada fasilitas kefarmasian dengan workload yang tinggi (Majid et al., 2022)

Untuk menghindari hal hal yang tidak di inginkan pada pengguanaan antibiotik dikalangan masyarakat diperlukan edukasi dan berbagai aspek yang yang berkaitan dengan penggunaan antibiotik, agar tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotika dapat mencapai tahap yang diinginkan. Sehingga tidak terjadi penyalahgunaan antibiotik dikalangan masyarakat. Hal ini dapat difasilitasi dengan komunikasi yang lebih efektif antara dokter dan pasien. Sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien dan masyarakat terhadap keuntungan dan kerugian antibiotik (Majid et al., 2022)

Berdasarkan hal ini maka, mendorong dilakukan pengabdian yang bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

METODE

Desain pengabdian ini adalah dengan menggunakan leaflet yang diberikan kepada pasien yang menerima resep obat amoxicillin di rawat jalan RSUD dr. Harjono Ponorogo. Dilakukan perhitungan kuantitatif adalah tipe perhitungan yang dilakukan dengan cara yang sistematis, terencana, dan terstruktur, menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui yaitu seberapa besar pengaruh KIE metode leaflet tersebut memberikan perubahan kepada pemahaman pasien. *Eksperimental* adalah sebuah metode yang dapat diamati melalui indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan memahami metode yang digunakan (Saputra et al., n.d.). Tempat pengabdian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Dr. Harjono Ponorogo. Waktu Pengabdian dilaksanakan pada bulan desember sampai februari.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Pasien mengerjakan tes awal (*pre-test*) berupa pilihan ganda guna mengetahui tingkat pemahaman pasien tentang cara penggunaan Amoxicillin sebelum memperoleh perlakuan. Selanjutnya diberikan perlakuan KIE berupa *Leaflet* yang bertujuan untuk mendapatkan respons positif dari pasien dan mengarah pada peningkatan pemahaman pasien tentang cara penggunaan Amoxicillin. Selanjutnya memberikan tes akhir (*post-test*) bertujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami pasien setelah mendapat perlakuan berupa *Leaflet* (Azyenela & Desvalina, 2021). Angket dibagikan kepada pasien untuk mendapatkan tanggapan pasien terhadap cara penggunaan Amoxicillin melalui KIE berupa *Leaflet.*

Gambar 1.1 Leaflet yang Digunakan dalam Pemberian KIE



Instrumen Pengabdian

Instrumen Pengabdian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan berupa pengabdian quasi eksperimental dengan desain studi *one group pre-test* dan *post-test*. Angket respons yang berisikan pertanyaan diberikan kepada pasien yang menerima resep Amoxicillin. Dari hasil pengisian angket kemudian dilakukan sinkronisasi dan analisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin melalui KIE berupa *Laflet*. Angket respons pasien atau kuisioner bertujuan untuk mendapatkan tanggapan pasien terhadap KIE berupa *Leaflet* untuk menganalisis tingkat pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin.

Prosedur Pengabdian

1. Tahap persiapan, meliputi penyusunan proposal, mengurus perizinan pengabdian di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hardjono Ponorogo, kemudian melakukan validitas kuesioner sebelum kuesioner diberikan kepada responden.
2. Setelah seluruh kuesioner memenuhi syarat memiki nilai reliabilitas, maka kuesioner dapat diberikan kepada responden.
3. Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan data pengabdian terhadap responden di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hardjono Ponorogo.
4. Responden sebelum mengisi kuesioner akan dimintai persetujuan terlebih dahulu oleh peneliti. Jika responden bersedia maka mengisi data diri yang terdapat di kuesioner tersebut, dan diminta untuk menjawab pertanyaan di kuesioner.
5. Tahap penyelesaian meliputi pengolahan data yang didapat dari hasil kuesioner, Selanjutnya dari pengolahan data tersebut dapat dilakukan pembahasan yang nantinya dapat di tarik kesimpulan dari suatu pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dan pembahasan tentang "Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo". Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara

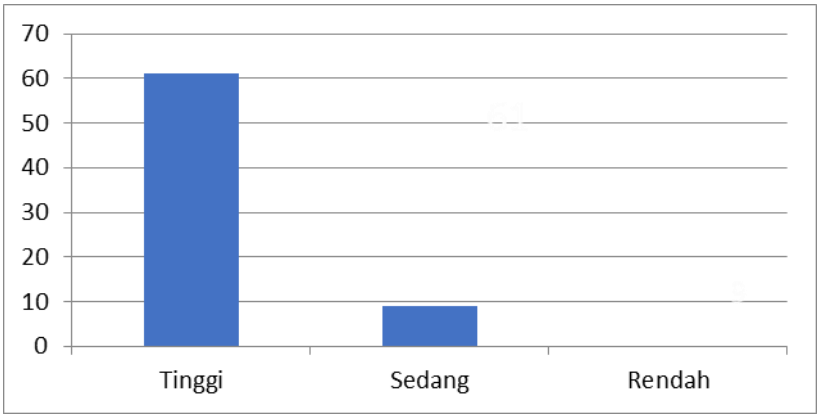
Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo pada bulan April-Mei 2024. Hasil pengabdian ini akan disajikan dalam bentuk data umum. Data diambil dari hasil kuesioner pasien yang menerima Antibiotik Amoxicillin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 70 responden.

Pada bagian ini disajikan data Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo. Hasil dari pre-test dan post-test yang telah di kerjakan oleh pasien kemudian diolah untuk menentukan gain ternormalisasinya. Data gain ternormalisasi disajikan pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Kategori N-Gain

N-Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
g > 0,7	Tinggi	61	87%
0,3 < g < 0,7	Sedang	9	13%
g < 0,3	Rendah	0	0%
	Total	70	100%

Berdasarkan hasil N-Gain pada tabel 1.2 kemudian disederhanakan pada gambar 1.1 untuk mempermudahkan pembacaan kriteria.



Gambar 1.2 Diagram Kategori N-Gain

Berdasarkan hasil pada gambar diatas, pasien memperoleh kategori sedang sebanyak 9 responden dengan rentang skor gain sebesar 0,3 < g < 0,7 dan kategori tinggi sebanyak 61 responden dengan rentang g > 0,7.

Tabel 1.3 Rata-rata Nilai N-Gain

	Pre-test	Post-test
Rata-rata	25,57	85,86
Ketuntasan	0%	100%
N-Gain	0,81	
Kategori	Tinggi	

Berdasarkan data kategori N-Gain terdapat pengelompokan berdasarkan nilai N-Gain dengan kategori "Tinggi", "Sedang", dan "Rendah". N-Gain adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari suatu proses pembelajaran atau Intervensi (Purnomo, 2024) Dalam konteks ini, nilai N-Gain diukur dari hasil tes sebelum dan sesudah pemberian KIE media *Leaflet* yang diberikan kepada responden.

Pada tabel Kategori N-Gain dan Diagram kategori N-Gain, Kategori "Tinggi" terdiri dari nilai N-Gain yang lebih besar dari 0,7 Terdapat 61 kasus atau 87% dari total sampel yang termasuk dalam kategori ini. Sedangkan Kategori "Sedang" terdiri dari nilai N-Gain yang berada di antara 0,3 dan 0,7. Dan terdapat 9 kasus atau 13% dari total sampel yang termasuk dalam kategori ini.

Tidak ada sampel yang memiliki nilai N-Gain kurang dari 0,3 (karena angka dalam kategori "Rendah" adalah 0%).

Dengan demikian, dari total 70 sampel yang diamati, tidak ada yang masuk ke dalam kategori "Rendah", mayoritas 61 responden masuk ke dalam kategori "Tinggi", dan sisanya 9 responden masuk ke dalam kategori "Sedang". Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah pemberian KIE media *Leaflet*, dengan sebagian besar dari responden mengalami peningkatan yang tinggi.

Berdasarkan data Rata-rata nilai N-Gain menunjukan bahwa Rata-rata perolehan dari hasil data *pre-test* yaitu sebesar 25,57 termasuk kategori rendah, data *pre-test* ini untuk mengetahui pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin sebelum diberi KIE dengan media *Leaflet*. dan hasil data *post-test* yaitu sebesar 85,86 termasuk kategori tinggi, data *post-test* ini untuk mengetahui pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin sesudah diberi KIE dengan media *Leaflet*. Rata-rata Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,81 termasuk dalam kategori tinggi, nilai N-Gain ini untuk mengetahui Pengaruh KIE Media Leaflet Tentang Cara Penggunaan Amoxicillin Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian KIE dengan media *Leaflet* sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman pasien tentang cara penggunaan Amoxicillin. Pemahaman pasien disebabkan oleh KIE dengan media *Leaflet* yang menarik dan mudah dipahami pasien.

Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan





Kuesioner *pos-test* dilakukan setelah pasien diberikan KIE dengan media *Leaflet.* Pengisian kuesioner dilakukan guna mendapatkan data pengaruh KIE dengan media *Leaflet* terhadap pemahaman pasien tentang cara penggunaan Antibiotik Amoxicillin. Pemahaman pasien berpengaruh terhadap *Leaflet* yang diberikan. Pasien memahami isi *Leaflet* dengan baik, sehingga dapat mengerjakan soal *post-test* dengan benar. KIE dengan media *Leaflet* yang telah digunakan mendapatkan respons positif dalam pemahaman pasien tentang cara penggunaan Amoxicillin. Hal ini selaras dengan perolehan hasil Ngain yang menyatakan bahwa penggunaan KIE dengan media *Leaflet* berpengaruh dalam pemahaman pasien tentang cara penggunaan Amoxicillin.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,81, hal ini dapat disimpulkan bahwa KIE dengan media *Leaflet* tentang cara penggunaan amoxicillin mempunyai pengaruh yang tinggi Terhadap Pemahaman Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

SARAN

Untuk Pihak Insatlasi Farmasi Rawat Jalan, bagi pihak Instalasi Farmasi Rawat Jalan disarankan agar tetap mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik dan juga mampu memperbaiki pelayanan yang masih kurang baik salah satunya dimensi kualitas jaminan, dan berikan no telephone kepada pasien apabila ada yang belum dimengerti tentang obat sepeti cara minum obat digunakan buat apa, dan obat ini efek sampingnya apa terhadap pemberian obat, bisa menghubungi langsung pihak instalsi farmasi rawat jalan
Untuk Pengabdian

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak terutama pihak RSUD dr. Harjono S Ponorogo yang sudah memberika ijin melakukan pengabdian dan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arinda Nur Maulianti, H., & Herdhianta, D. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *3*(1), 12–18. https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1037

Azyenela, L., & Desvalina, A. M. (2021). Pengaruh Pemberian Leaflet dan Pesan Singkat terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Puskesmas Lapai Padang. In *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E* (Vol. 4, Issue 2).

Majid, R. A., Ghinan, M., & Kasasiah, A. (2022). Analisis Faktor Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Antibiotik Cefadroxil Di Klinik A Bekasi Timur. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, *3*(2).

Purnomo, heri. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

Rifka Agustianti, P., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Alfiani Sidik, E., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Sophan Himawan, I., Pawan, E., Ikhram, F., Dwi Andriani, A., & Rai Hardika Editor Ni Putu Gatriyani Nanny Mayasari, I. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF TOHAR MEDIA*. CV. Tohar Media. https://toharmedia.co.id

Saputra, A., Jumain, N., Arifianto, N., Qurniyawati, E., Desmawati, E., Setiarsih, D., Andari, S., Handayani, T., Talindong, A., Eko, N., Kristiawan, W., Agung, P., Denisius, N., Pati, U., Chayati, N., & Puspita, D. (n.d.). *PENGANTAR METODOLOGI KESEHATAN*.

Triana Mutmainah, V., Rodiyah, D., Studi Pendidikan Profesi Bidan Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jalan Jagakarsa Raya No, P., & Selatan, J. (2023). *PENGARUH EDUKASI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH DI SMKS MUTIARA BANGSA PURWAKARTA*. *7*(1).